

**STUDI PERBANDINGAN TENTANG PENGARUH PERLAKUAN  
BIAYA PENYUSUTAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PAJAK  
MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
ATAS AKTIVA TETAP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
DI PT BONINDO ABADI**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

fk  
A. 127/02  
Boe  
s



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Diajukan Oleh :

**ROOS TJAKRA BOEANA**  
NIM : 049420320 E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

SKRIPSI

**STUDI PERBANDINGAN  
TENTANG PENGARUH PERLAKUAN BIAYA  
PENYUSUTAN BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG PAJAK MENURUT  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
ATAS AKTIVA TETAP TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL  
DI  
PT BONINDO ABADI**

DIAJUKAN OLEH  
**ROOS TJAKRA BOEANA**  
NIM : 049420320 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

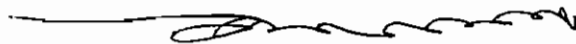
DOSEN PEMBIMBING



Drs. HERU TJARAKA, M.Si., Ak  
NIP. 132.054.304

TANGGAL *5-7-2002* .....

KETUA JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM EXTENTION



Dr. ARSONO LAKSMONO, SE., Ak  
NIP. 130.783.542

TANGGAL .....

Bimbingan dinyatakan selesai dan siap diuji

Surabaya, 16-5-2001  
DOSEN PEMBIMBING



Drs. HERU TJARAKA, M.Si., Ak  
NIP. 132.054.304

*“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran”.*

*(Al 'Ashr : 1-3)*



*Untuk memenuhi harapan Ayahanda almarhum,  
Bunda dan Kakak-kakakku tercinta*



## ABSTRAKSI

Karya ilmiah skripsi ini merupakan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh perlakuan biaya penyusutan berdasarkan Undang-undang Pajak menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atas Aktiva Tetap terhadap laporan keuangan komersial di PT Bonindo Abadi serta pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas tahun 1998. Perusahaan menghitung biaya penyusutan aktiva tetap dengan metode penyusutan fiskal menurut saldo menurun berganda, sebagai pembandingan penulis melakukan penyusutan menurut PSAK. Perbedaan yang ada atas perbedaan metode sebagai berikut :

|                           | Metode Fiskal    | Metode Komersial | Perbedaan Naik /Turun |
|---------------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| Biaya Penyusutan          | 197.258.594,79   | 117.223.663,99   | 80,034,930.80         |
| Laba Bersih               | 401.594.443,45   | 481.629.374,26   | 80.034.930,81         |
| Akumulasi Penyusutan      | 852.692.378,50   | 396.391.880,22   | 456.300.498,28        |
| Total Aktiva              | 4.406.475.942,50 | 4.862.776.440,78 | 456.300.498,28        |
| Rasio Profitabilitas :    |                  |                  |                       |
| - Gross Margin Ratio      | 21,76 %          | 22,47 %          | 3,25 %                |
| - Operating Margin Ratio  | 12,09 %          | 12,82 %          | 6,00 %                |
| - Net Margin Ratio        | 3,64 %           | 4,37 %           | 19,93 %               |
| - Net Earning Power Ratio | 9,11 %           | 9,90 %           | 8,63 %                |

Dari hasil perhitungan diatas disimpulkan bahwa ada pengaruhnya atas penerapan metode penyusutan yang digunakan, dengan pembahasan selanjutnya sebagai berikut :

- Pada metode penyusutan menurut fiskal yang digunakan oleh perusahaan, penyusutan pada tahun pertama aktiva tetap yang baru mulai disusutkan tidak memperhatikan saat perolehannya. Sedangkan metode penyusutan komersial menurut PSAK, penyusutan dimulai pada saat aktiva tetap benar-benar telah digunakan.
- Pada metode penyusutan menurut fiskal, aktiva tetap kelompok 1 s.d 4 biaya penyusutannya mengalami penurunan yang cukup berarti. Sedangkan metode penyusutan komersial tetap tiap periodenya.
- Pada metode penyusutan menurut fiskal, aktiva tetap kelompok bangunan tiap periodenya disusutkan sebesar 5% dari harga perolehan. Sedangkan metode penyusutan komersial lebih memperhatikan umur ekonomis dan nilai sisanya.
- Dengan penerapan metode penyusutan PSAK menurut metode garis lurus dibanding dengan metode penyusutan menurut fiskal, ternyata ada pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas untuk tahun 1998.

Adapun saran yang sangat bermanfaat yang dapat diberikan penulis di akhir penulisan skripsi ini adalah Perusahaan sebaiknya menggunakan akuntansi penyusutan PSAK menurut metode garis lurus untuk kepentingan analisis laporan keuangan agar dapat memberikan gambaran yang layak dengan penilaian secara riil.